

DICANANGKAN SD MUH BAUSASRAN YOGYA Gerakan 'Ngluwihi' dan 'Mbagehi'



KR-Abrar

Wakil walikota (duduk depan no 2 dari kiri) dan kepala SD Muhammadiyah Bausasran kanan.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah (Muh) Bausasran Yogyakarta menggelar kegiatan bertajuk *Ngluwihi Mbagehi*, Gerakan Relawan Hijau dan Pembagian Tanaman Gratis. Kegiatan ini diselenggarakan di sekolah setempat di Jalan Ronodigdayan Yogyakarta, Sabtu (29/8).

Acara ini sebenarnya sudah diadakan Jumat (28/8) dengan tema *Jumat Berkah*, tapi dengan adanya

kunjungan Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Yogyakarta, terpaksa waktunya digeser dari Jumat menjadi Sabtu.

Kegiatan ini dihadiri Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta Heroe Poerwadi, perwakilan PDM Kota, perwakilan Dinas Pendidikan Kota, Dinas Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup dan Perkompincam Kecamatan Danurejan. Selain itu, juga dimeriahkan tari *wulan*

sunu yang disajikan dua siswa dari SD Muh Bausasran, tahfidz oleh siswa dan lain-lain.

Kepala SD Muh Bausasran Suwarjo Spd MPd kepada *KR* menyebutkan, ada tiga acara yaitu *kumpulwihi Mbagehi*, gerakan relawan hijau dan pembagian tanaman secara gratis. "Kegiatan *Ngluwihi Mbagehi* itu intinya bersedekah. Para walimurid dari kelas I hingga kelas VI yang kelebihan rezeki yaitu *kumpulwihi Mbagehi*," jelasnya.

Pada acara itu, SD Muh Bausasran juga mencaangkan relawan kecil dengan membagikan 1.300 bibit sayuran kepada warga masyarakat. Ke depan SD Muh Bausasran akan melaksanakan program dalam bentuk pengembangan IT dan menuju sekolah adiwiyata. **(Rar)-d**

Subsidi Kuota Internet Dinilai Positif

YOGYA (KR) - Pemberian subsidi kuota internet bagi siswa, guru dan dosen untuk menunjang pembelajaran jarak jauh (PPJ) dinilai positif. Karena dapat mengurangi kesenjangan dan sejumlah kendala dalam pembelajaran daring. Kendati demikian, bagi guru maupun siswa yang tidak memiliki fasilitas handphone, perlu mendapat perhatian serius.

"Saya kira program dari Kemendikbud untuk membantu siswa dan guru dalam PJJ sangat bagus. Namun, mereka yang tidak memiliki handphone, perlu mendapat bantuan fasilitas tersebut," kata Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY, Kadamanta

Baskara Aji di Yogyakarta, Sabtu (29/8).

Baskara Aji mengungkapkan, sejumlah upaya terus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan layanan dan menyempurnakan pelaksanaan PJJ. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan

masih mengalami beberapa kendala. Salah satunya berkaitan dengan fasilitas (handphone) yang dipergunakan dalam PJJ.

Mungkin bagi siswa atau guru yang berada di kawasan perkotaan relatif tidak ada persoalan. Namun bagi mereka yang tinggal di daerah pelosok atau perbatasan dengan kondisi perekonomian pas-pasan, bisa menjadi persoalan serius.

"Seandainya rencana pemberian subsidi kuota itu benar-benar diberikan. Saya berharap, siswa dan guru yang berada di daerah pelosok dan tidak

memiliki fasilitas handphone segera dicarikan solusi," terang Baskara Aji.

Sementara itu saat dimintai tanggapannya soal apakah pemberian subsidi tersebut bisa efektif atau tidak, menurut Baskara Aji, orangtua memiliki peranan penting dalam melakukan pengawasan. Dengan begitu pemberian subsidi kuota tidak dimanfaatkan untuk kepentingan lain di luar PJJ. Jangan sampai paket yang diberikan saat awal bulan baru 10 hari digunakan langsung habis, karena peruntukannya yang kurang tepat. **(Ria)-d**

KARYA INOVASI MAN 4 BANTUL 'Rays Box' Juara III LKTI Nasional



KR-Soeparno S Adhy

Tim LKTI MAN 4 Bantul.

BANTUL (KR) - Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Bantul meraih juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat nasional dalam *Astra Green Energy Student Innovation* 2019. Kompetisi yang dilaksanakan mulai Juli 2019 itu diselenggarakan untuk menunjukkan aksi kepedulian terhadap lingkungan melalui beragam inovasi di bidang 'Green Energy'.

Tim siswa MAN 4 Bantul terdiri Dedi Irawan, Munarsih dan Aditya Syaifuddin memodifikasi 'Rays Box' sebagai mesin pengering padi otomatis. Karya inovasi ini memanfaatkan bahan-bahan aluminium, kayu mahoni, arduino uno dan sensor suhu DHT11. Kepala MAN 4 Bantul Singgih Sampurno menyatakan rasa syukurnya atas prestasi anak didiknya. "Modifikasi 'Rays Box' sebagai mesin pengering padi otomatis dilatarbelakangi keresahan para siswa menyakikan kesulitan petani mengeringkan padinya pada musim penghujan," katanya. **(No)-d**

UMY Raih Peringkat Ke-14 Simkatmawa

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali meraih prestasi melalui Pemeringkatan Bidang Kemahasiswaan Perguruan Tinggi pada Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan (Simkatmawa) 2020. Tahun ini UMY meraih peringkat ke-14 dengan nilai 46,99. Pemeringkatan yang diadakan setiap tahunnya oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Ditjen Dikti Kemendikbud) ini, merupakan pemeringkatan yang masih terintegrasi dengan pemeringkatan universitas.

Kepala Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) UMY Faris Al-Adhat PhD, Sabtu (29/8) di Kampus UMY Tamantirto mengemukakan, komponen penilaian yang ada pada pemeringkatan ini adalah seluruh kegiatan kemahasiswaan seperti lomba, seminar, *summer school* dan *student exchange* dalam satu

tahun yang dihitung dan kemudian dinilai.

Satu hal penting untuk mendorong naiknya peringkat ini, menurut Faris, mendorong para mahasiswa untuk selalu aktif melakukan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. "Pihak universitas selalu memotivasi mahasiswa dengan memberikan fasilitas berupa pendidikan dan pendampingan intensif saat akan ataupun setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, pendataan kegiatan yang dilakukan mahasiswa juga dimaksimalkan dengan membentuk tim khusus untuk Simkatmawa," tambahnya.

Dijelaskan Faris, kegiatannya terbagi menjadi dua bentuk yaitu kegiatan yang diselenggarakan Kemendikbud dan yang diselenggarakan di luar Kemendikbud, seperti oleh universitas atau organisasi, baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Pemeringkatan ini bersifat nasional dan diikuti seluruh uninversitas yang ada di bawah Kemendikbud. **(Fsy)-d**

EKONOMI



KR-Istimewa

Becquini Akbar dan Srie Nurkatsiwidalam peluncuran aplikasi Selly.

Gojek Gandeng Pemda DIY

YOGYA (KR) - Gojek menghadirkan solusi komprehensif dari hulu ke hilir bagi UMKM untuk lebih mudah go digital di DIY sebagai kelanjutan dari peluncuran inisiatif #MelajuBersamaGojek secara nasional. Melalui semangat gotong royong, Gojek berkolaborasi dengan berbagai pihak termasuk Pemda DIY melalui Dinas Koperasi dan UMKM (KUKM) untuk memberikan solusi yang mendukung UMKM 'naik kelas'.

Kerja sama strategis Gojek dengan Pemda dikukuhkan melalui penandatanganan MoU oleh VP Regional Strategy Gojek Jabar Jateng DIY Becquini Akbar dan perwakilan Koperasi Java Parama Niaga yang disaksikan Kepala Dinas KUKM DIY Ir Srie Nurkatsiwi.

"Saat ini adalah masa-masa sulit bagi jutaan UMKM yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Sejak awal berdiri, mendorong pertumbuhan sektor UMKM dan pekerja informal merupakan bagian penting dari DNA Gojek. Sehingga pada periode penuh tantangan ini Gojek terus berupaya mengembangkan solusi komprehensif dan mudah untuk diterapkan guna membantu UMKM menjaga keberlangsungan usahanya," tutur VP Regional Strategy Gojek Jabar Jateng DIY Becquini Akbar di Yogyakarta, Minggu (30/8). **(Aha)-d**

Ataru Hadir di JCM

SLEMAN (KR) - Ataru, produk unik dan fungsional untuk kaum milenial hadir di Jogja City Mall (JCM). Store Ataru JCM ini merupakan toko pertama di daerah DIY-Jateng yang dapat dijumpai di Lantai L1.

Berbagai produk yang unik, fungsional dengan harga yang kompetitif dihadirkan oleh Ataru bagi para pengunjung khususnya kaum milenial. Ataru sendiri merupakan bagian dari Kawan Lama Retail yang mengangkat motto 'Everyone is a Hero'.

"Produk yang disediakan oleh Ataru sendiri terdiri dari delapan jenis yaitu lifestyle, gadget, accessories sampai kategori travel. Mulai dari sandal, kabel data, phone holder, bantal leher sampai tumbler dengan harga yang terjangkau," ujar Public Relations JCM Febrianita Candra Rini, Sabtu (30/8). **(R-1)-d**

DIGELAR LEBIH LAMA DENGAN KONSEP BERBEDA

Grebeg UMKM DIY 2020 Dukung Pariwisata dan Ekspor

YOGYA (KR) - Grebeg Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) DIY 2020 hadir dan diselenggarakan dengan konsep yang berbeda sejak Juli hingga Oktober 2020 menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Meski diselenggarakan dalam kondisi keterbatasan, namun diharapkan Grebeg UKM DIY 2020 dapat tetap memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama UMKM DIY.

Produk premium UMKM DIY lolos kurasi dan rangkaian kegiatan Grebeg UMKM DIY 2020 ini ditampilkan secara virtual melalui website <https://grebegumkmdiy.com>.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan mengatakan, UMKM telah lama menjadi penopang utama ekonomi DIY. Setidaknya 98,4 persen perusahaan di DIY merupakan UMKM dan mampu menyerap 79,0 persen dari tenaga kerja di DIY ber-

dasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016. Berdasarkan data dari aplikasi Pembinaan Koperasi dan UKM Berdaya Saing dan Khas Orang Jogja atau 'Si Bakul Jogja' dari Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY, tercatat ada 193.584

"Kontribusi UMKM DIY menyumbang pertumbuhan ekonomi DIY sebesar 79,6 persen. Memperlihatkan peran strategis UMKM DIY dalam perekonomian DIY, BI

DIY bekerja sama dengan Pemda DIY yang dalam hal ini melalui Dinas KUKM DIY berinisiatif untuk menyelenggarakan Grebeg UMKM DIY yang ke-4 tahun ini," ujar Hilman di Yogyakarta, Minggu (30/8).

Hilman menjelaskan event yang diinisiasi sejak 2017 telah memberikan dampak dan manfaat yang baik bagi UMKM Mitra Binaan, Pemda DIY maupun bagi masyarakat di DIY. Mempertimbangkan hal tersebut, Grebeg UMKM DIY akhirnya menjadi event reguler tahunan yang dipersembahkan untuk pengembangan UMKM di DIY. Dalam satu event Grebeg UMKM DIY terdiri dari rangkaian acara mulai dari Premium Expo UMKM DIY, Pelatihan/Pendampingan UMKM, Kurasi Produk UMKM,

Coaching Clinic, Business Matching, Fashion Show, Penampilan Budaya dan lain-lain.

"UMKM DIY yang potensial dapat terseleksi dan terdapat dengan baik, sehingga dapat didorong untuk naik kelas menghasilkan produk premium yang berdaya saing dan mendukung sektor pariwisata dan ekspor DIY melalui Grebeg UMKM DIY," tuturnya.

Adapun rangkaian kegiatan Grebeg UMKM DIY 2020 antara lain QRIS Class, Webinar Series, Business Matching UMKM DIY, UMKM Premium Expo (online & offline), Fashion Show Lirik Lurik and Jewelry Jogja, Pelatihan UMKM, Talkshow Bangga Buatan Indonesia. Website <https://grebegumkmdiy.com> merupakan showcase Produk Premium UMKM DIY, terutama yang lolos kurasi BI. **(Ira)-d**

Coca Cola Donasi Tempat Sampah



KR-Istimewa

Penyerahan donasi tempat sampah pilah ke Polda Jateng.

SEMARANG (KR) - Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) mendukung pengelolaan sampah dalam bentuk bantuan tempat sampah pilah 3 in 1 yang terdistribusi melalui berbagai kegiatan lingkungan. Salah satunya pada saat peringatan Hari Peduli Sampah Nasional, tempat sampah dari CCAI digunakan sebagai 'kanvas' oleh para siswa SMP dalam lomba Melukis Tong Sampah yang diadakan DLH Kabupaten Semarang.

Corporate Affairs Executive CCAI Satria Ramadhani mengungkapkan, sebanyak 43 tempat sampah 3-in-1 telah didistribusikan CCAI Jawa Tengah melalui berbagai kegiatan di masyarakat. "Kami ingin terus bersama komunitas memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan dan juga kelestarian lingkungan di sekitar area kami beroperasi di Kabupaten Semarang," terangnya, Minggu (30/8).

Regional Corporate Affairs Manager CCAI Armytanti Kasmito menambahkan, isu tentang sampah merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan bersama-sama. "Kami sadar masih banyak yang perlu dilakukan tapi kami memiliki komitmen yang kuat untuk mengedukasi masyarakat serta melindungi lingkungan, utamanya di area operasi pabrik kami," jelasnya. **(Aha)-d**